

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran BUMDes Srikandi Dalam Mengembangkan Wisata Kedunglele di Desa Tunggangri Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”, ini ditulis oleh Nurida Hesti Handayani, NIM. 12402193180 dengan pembimbing Jusuf Bachtiar S.S., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengelolaan wisata Kedunglele ini cukup diminati oleh masyarakat terutama kalangan muda untuk bersantai. Para pengunjung biasanya menghabiskan waktunya tiga sampai lima jam untuk menikmati suasana di tempat tersebut. Lokasi wisata Kedunglele sangat strategis dipinggir jalan dengan pemandangan sawah membuat pengunjung lebih betah berada di tempat dengan menghirup udara segar. Pengunjung harian dalam wisata yang masih berkembang ini tergolong cukup banyak dibanding wisata berkembang lain yang ada di kabupaten Tulungagung misalnya wisata kedunglele dengan wisata alam kandung dan wisata pasren garuda.

Fokus penelitian ini adalah: (1) bagaimana strategi Badan Usaha Milik Desa Srikandi untuk meningkatkan pengunjung dalam wisata kedunglele.(2) apa hambatan dan solusi dalam pengembangan wisata kedunglele. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui strategi Badan Usaha Milik Desa Srikandi untuk meningkatkan pengunjung dalam wisata kedunglele. 2) untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam pengembangan wisata kedunglele.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung. Data bersumber dari kepala Desa Tunggangri, pengurus BUMDes Srikandi, dan penjual di wisata kedunglele. Ada tiga metode yang digunakan dalam analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, menggambarkan dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi badan usaha milik desa untuk meningkatkan pengunjung dalam wisata kedunglele meliputi: (a) pengadaan live musik setiap dua minggu sekali untuk meningkatkan jumlah pengunjung, (b) susunan pengurus BUMDes lebih disesuaikan bidangnya untuk memajukan wisata kedunglele, (c) melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa, (d) rapat kinerja BUMDes mengidentifikasi resiko yang terjadi dalam wisata kedunglele. Hambatan dalam mengembangkan wisata kedunglele meliputi: (a) kurangnya pengadaan sarana dan prasarana, (b) kualitas sumber daya manusia yang rendah. Solusi dalam mengembangkan wisata kedunglele meliputi: (a) sosialisasi pengelolaan pariwisata, (b) mengupayakan terpenuhinya sarana dan prasarana.

Kata kunci: Peran BUMDes, Pengembangan Wisata

ABSTRACT

The thesis entitled "The Role of BUMDes in Presenting Kedunglele Tourism in Tunggangri Village, Kalidawir District, Tulungagung Regency", is research by Nurida Hesti Handayani, NIM. 12402193180 with supervisor Jusuf Bachtiar S.S., M.Pd.

The background of this research is that the management of Kedunglele tourism is quite attractive to the public, especially young people, to relax. The visitors usually spend three to five hours to enjoy the atmosphere in the place. The Kedunglele tourist location is very strategic on the side of the road with views of rice fields making visitors feel more at home in a place to breathe fresh air. Daily visitors in tourism that is still developing are quite a lot compared to other developing tourism in Tulungagung Regency, for example Kedunglele tours with biological nature tours and Garuda Passren tours.

The focus of this research is: (1) what is the BUMDes strategy to increase Kedunglele tourism visitors. (2) what are the obstacles and solutions in developing kedunglele tourism. The aims of this research are: 1) To find out the strategy of Village Owned Enterprises in increasing Kedunglele tourism visitors. 2) to find out the obstacles and solutions in developing Kedunglele tourism.

This study uses a qualitative approach. Data collection techniques were carried out by direct interviews, observation and documentation. The data comes from the village head of Tunggangri, management of the SriKandi BUMDes, and sellers at the Kedunglele tour. There are three methods used in data analysis, namely condensing data, presenting data, describing and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the strategy of village-owned enterprises to increase visitors to kedunglele tourism includes: (a) providing live music every two weeks to increase the number of visitors, (b) the composition of BUMDes management is more tailored to its field to advance kedunglele tourism, (c) involve the community in its management in order to increase Village Original Income, (d) BUMDes performance meetings identify the risks that occur in kedunglele tourism. Obstacles in developing kedunglele tourism include: (a) lack of procurement of facilities and infrastructure, (b) low quality of human resources. Solutions in developing Kedunglele tourism include: (a) socializing tourism management, (b) making efforts to provide facilities and infrastructure.

Keywords: *The Role of BUMDes, Tourism Development*